

**Pesan Natal**  
**Metropolitan Singapura dan Asia Tenggara SERGIY**  
**Kepada para uskup Yang Teramat Mulia, klerus,**  
**biarawan, dan semua kawanan domba Ortodoks**  
**Eksarkat Patriark Asia Tenggara**

**Para gembala agung yang Teramat Mulia, para romo yang terhormat,**  
**saudara dan saudari terkasih!**

Pada hari yang cerah ini, dengan sepenuh hati saya mengucapkan selamat pada perayaan Kelahiran Kristus!

Hari ini, orang-orang dengan sukacita menyanyikan puji-pujian kepada Tuhan, yang demi keselamatan kita telah merendahkan hati-Nya sendiri, menjadi salah satu dari kita, dan dengan itu menyatukan semua yang menunggu kedatangan-Nya. Pada masa kini, persatuan sejati umat percaya di dalam Kristus itu terutama penting bagi setiap dari kita. Tuhan meminta persatuan ini kepada Bapa-Nya secara khusus, demi hal ini segenap kepenuhan Gereja berdoa dengan sungguh-sungguh, dan demi hal ini hati dari semua yang menderita dari perpecahan, yang mengasihi sesama mereka dan yang ingin menjadi *pembawa damai dan disebut anak-anak Allah* (Mat 5:9) turut bersedih. Bukanlah sebuah kebetulan bahwa kata *damai* itu seringkali ditemukan di dalam Injil: Sang Juruselamat meninggalkan *damai-Nya* kepada para rasul, dengan salam *damai sejahtera bagi kamu*, Ia bertemu mereka setelah Kebangkitan – dan bukanlah hal sia-sia bahwa pemberkatan ini dibunyikan di Gereja kita pada setiap ibadah.

Apakah yang diminta dari kita pada masa sekarang yang sulit ini, kontribusi apa yang dapat kita buat untuk menetapkan perdamaian dan persatuan? Pertama, adalah penting untuk tidak menyerahkan diri kepada kemurungan dan menjaga kekuatan iman – inilah fondasi yang tanpanya tidaklah mungkin untuk membangun sebuah kehidupan penuh dengan makna sejati dan sukacita rohani. Kedua, perlunya untuk mencurahkan waktu bukan untuk membaca atau membahas berita tanpa akhir, yang menegangkan situasi, tetapi untuk mengunjungi bait Allah dan tidak berkurang dalam doa, bekerja dalam niatan yang baik di tempat pelayanan yang sudah ditetapkan Tuhan bagi kita. Dan ketiga, perlunya untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan amal, memperlakukan sesama kita dengan kesabaran dan kasih, mendorong yang putus asa dan mendukung yang lemah, menunjukkan simpati, kebaikan, dan kelembutan, yang di dalam segala itu kiranya Sang Juruselamat yang datang ke dunia dapat memperkuat kita.

Lagi sekali lagi sambil mengucapkan salam kepada anda pada perayaan Kelahiran Kristus, saya mengharapakan kepada anda semua kekuatan rohani dan jasmani, damai sejahtera dan sukacita, kemakmuran dan pertolongan yang berlimpah

dari Tuhan yang penuh Belas Kasihan, yang di dalam-Nya seluruh dunia baik yang kasatmata maupun tak kasatmata hari ini bersukacita secara rohani.

**Metropolitan Singapura dan Asia Tenggara,  
Eksark Patriark Asia Tenggara**